

METODE-METODE PEMBELAJARAN GURU DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SAKRA TIMUR

Hadi Gunawan Sakti dan Jien Tirta Raharja
(Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram)
Email: hadi_gunawan_sakti@yahoo.com

ABSTRAK

Kualitas pengajaran sangat menentukan keberhasilan siswa. Ciri-ciri kepribadian guru (*Teacher Characteristics*) tidak kalah penting dengan cara mengajar dan cara mengelola proses belajar. serta bagaimana cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka. Pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini harus kita sadari benar-benar, apalagi oleh para guru bahasa khususnya, para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari, para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir dari pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa; terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Untuk dapat mengerti pelajaran bahasa indonesia secara luas, maka harus dimulai dengan kemampuan pemahaman konsep dasar yang ada pada pelajaran bahasa indonesia. Sesuai pengamatan dari peneliti bahwa di kecamatan Sakra Timur khususnya di wilayah selatan masih terdapat beberapa sekolah yang cenderung menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi disekolah.

Kata Kunci: *Metode-Metode Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Guru.*

PENDAHULUAN

Tugas utama guru sebagai pendidik sebagaimana ditetapkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional kita adalah mengajar. Secara singkat “Mengajar adalah kegiatan menyampaikan materi pelajaran, melatih keterampilan, dan menanamkan nilai moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut kepada siswa” Diantaranya guru harus tahu model-model pembelajaran, metode-metode mengajar dan strategi-strategi mengajar untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Kualitas pengajaran sangat menentukan keberhasilan siswa. Ciri-ciri kepribadian guru (*Teacher Characteristics*)

tidak kalah penting dengan cara mengajar dan cara mengelola proses belajar. serta bagaimana cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka.

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini harus kita sadari benar-benar, apalagi oleh para guru bahasa khususnya, para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari, para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir dari pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa; terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Untuk dapat mengerti pelajaran bahasa indonesia secara luas, maka harus

dimulai dengan kemampuan pemahaman konsep dasar yang ada pada pelajaran bahasa indonesia.

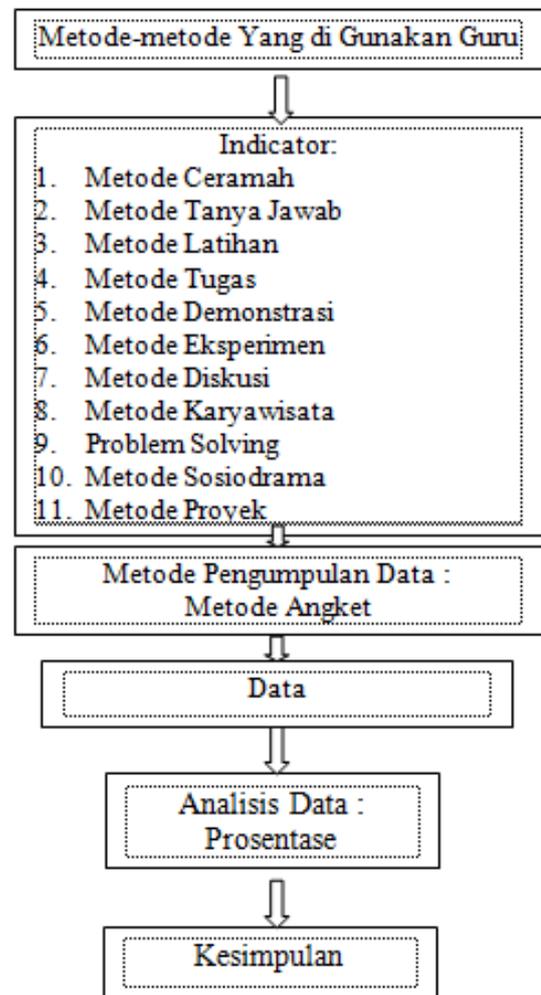
Sesuai pengamatan dari peneliti bahwa di kecamatan sakra timur khususnya di wilayah selatan masih terdapat beberapa sekolah yang cenderung menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi disekolah, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam masalah tersebut melalui penelitian dengan judul “Metode-Metode Pembelajaran Yang Digunakan Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sakra Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu tehnik atau cara yang di gunakan dalam rangka mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi atau diteliti. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam buku Statistik Infrensial dijelaskan bahwa “Metode penelitian dibedakan menjadi dua yaitu : 1) Metode empiris, 2) Metode eksperimen”

Sehubungan dengan penelitian ini, maka metode penelitian yang akan di gunakan adalah pendekatan empiris, karena gejala yang akan di teliti telah ada secara wajar, yakni berupa metode-metode yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri se-

Kecamatan Sakra Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.



Gambar 01. Rancangan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam hasil penelitian ini meliputi : (1) Persiapan Penelitian, (2) Pelaksanaan Penelitian.

Persiapan Penelitian

Agar kegiatan penelitian ini berjalan dengan lancar, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian. Persiapan-persiapan yang perlu dilakukan

antara lain adalah; a) Mengurus surat ijin penelitian, b) Menyusun instrumen penelitian.

Pelaksanaan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada 3 (tiga) hal yang perlu peneliti paparkan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini antara lain : (a) Penentuan subyek penelitian, (b) Pengumpulan data dan (c) Analisis data.

Tabel 01. Data Jumlah Subyek dan Sampel Penelitian pada tiga Sekolah Dasar Negeri Sakra Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 1 IEPAK	14
2	SDN 2 SURABAYA	9
3	SDN 4 GLANGGANG	9
Jumlah		32 Orang

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis lakukan melalui tiga tahap yaitu : (1) Penyebaran angket, (2) Penarikan Angket, (3) Pemberian Skor dan membuat data sekor angket.

Tabel 01. Rekapitulasi data skor angket tentang metode-metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Sakra Timur Tahun pelajaran 2016/2017.

No	Metode-Metode mengajar guru	No. angket	Skor Responden	Σ Skor
1	2	3	4	5
1	1 Metode Ceramah	1	42	120
		2	42	
		3	36	
	2 Metode Tanya Jawab	4	34	98
		5	32	
		6	32	
	3 Metode Latihan	7	40	120
		8	38	
		9	42	
	4 Metode Tugas	10	40	120
		11	41	
		12	39	
	5 Metode Demonstrasi	13	32	96
		14	33	
		15	31	
	6 Metode Eksperimen	16	22	72
		17	24	
1	2	3	4	5
2	7 Metode Diskusi	18	26	102
		19	33	
		20	37	
	8 Metode Karyawisata	21	32	73
		22	26	
		23	23	
	9 Metode Problem Solving	24	24	84
		25	31	
		26	33	
	10 Metode Sosiodrama	27	20	52
		28	30	
	11 Metode Proyeksi	29	22	25
		30	25	
2	1 Metode Ceramah	1	27	80
		2	26	
		3	27	
	2 Metode Tanya Jawab	4	23	70
		5	23	
		6	24	
	3 Metode Latihan	7	26	80
		8	27	
		9	27	
	4 Metode Tugas	10	27	80
		11	27	
		12	26	
	5 Metode Demonstrasi	13	19	57
		14	20	
		15	18	
	6 Metode Eksperimen	16	17	50
		17	17	
		18	16	
	7 Metode Diskusi	19	20	60
		20	19	
		21	21	
	8 Metode Karyawisata	22	16	48
		23	16	
		24	16	
	9 Metode Problem Solving	25	19	59
		26	20	
		27	20	

1	2	3	4	5	
	10	Metode Sosiodrama	28	20	38
			29	18	
					17
	11	Metode Proyeksi	30	17	
3	1	Metode Ceramah	1	26	76
			2	24	
			3	26	
	2	Metode Tanya Jawab	4	21	62
			5	20	
			6	21	
	3	Metode Latihan	7	24	72
			8	23	
			9	25	
	4	Metode Tugas	10	25	76
			11	25	
12			26		
5	Metode Demonstrasi	13	19	57	
		14	18		
		15	20		
6	Metode Eksperimen	16	15	46	
		17	15		
		18	16		
7	Metode Diskusi	19	20	60	
		20	19		
		21	21		
8	Metode Karyawisata	22	14	43	
		23	15		
		24	14		
9	Metode Problem Solving	25	17	45	
		26	14		
		27	14		
10	Metode Sosiodrama	28	15	29	
		29	14		
11	Metode Proyeksi	30	15	15	

SDN 4 GELANGGANG

Analisis Data

Adapun langkah-langkah ditempuh dalam analisis data adalah Memasukkan data ke dalam rumus prosentase sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$P(\%) = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Setelah ditemukan data hasil prosentase dari masing-masing metode yang dipergunakan oleh guru, maka langkah selanjutnya adalah mencari kategori Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tentang Metode-metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri Se-

kecamatan Sakra Timur tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 02. Rekapitulasi hasil prosentase dan kategori Penilaian Acuan Patokan (PAP) dari masing-masing metode-metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Sakra Timur tahun pelajaran 2016/2017.

No	Sekolah	Metode-Metode	P %	PAP	KATEGORI
1	2	3	4	5	6
1	SDN 1 LEPAR	1 Metode Ceramah	95,24	90 % - 100 %	Sering Sekali
		2 Metode Tanya Jawab	77,78	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		3 Metode Latihan	95,24	90 % - 100 %	Sering Sekali
		4 Metode Tugas	95,24	90 % - 100 %	Sering Sekali
		5 Metode Demonstrasi	76,19	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		6 Metode Eksperimen	57,14	55 % - 64 %	Jarang
		7 Metode Diskusi	80,95	80 % - 89 %	Sering
		8 Metode Karyawisata	57,94	55 % - 64 %	Jarang
		9 Metode Problem Solving	66,67	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		10 Metode Sosiodrama	61,90	55 % - 64 %	Jarang
		11 Metode Proyeksi	59,52	55 % - 64 %	Jarang
2	SDN 2 SURABAYA	1 Metode Ceramah	98,77	90 % - 100 %	Sering Sekali
		2 Metode Tanya Jawab	86,42	80 % - 89 %	Sering
		3 Metode Latihan	98,77	90 % - 100 %	Sering Sekali
		4 Metode Tugas	98,77	90 % - 100 %	Sering Sekali
		5 Metode Demonstrasi	70,37	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		6 Metode Eksperimen	61,73	55 % - 64 %	Jarang
		7 Metode Diskusi	74,07	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		8 Metode Karyawisata	59,26	55 % - 64 %	Jarang
		9 Metode Problem Solving	72,84	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		10 Metode Sosiodrama	70,37	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		11 Metode Proyeksi	62,96	55 % - 64 %	Jarang

3	SDN 4 GELANGGANG	1	Metode Ceramah	93,83	90 % - 100 %	Sering Sekali
		2	Metode Tanya Jawab	76,54	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		3	Metode Latihan	88,89	80 % - 89 %	Sering
		4	Metode Tugas	93,83	90 % - 100 %	Sering Sekali
		5	Metode Demonstrasi	70,37	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		6	Metode Eksperimen	56,79	55 % - 64 %	Jarang
		7	Metode Diskusi	74,07	65 % - 79 %	Kadang-Kadang
		8	Metode Karyawisata	53,09	-54%	Tidak Pernah
		9	Metode Problem Solving	55,56	55 % - 64 %	Jarang
		10	Metode Siodrama	53,70	-54%	Tidak Pernah
		11	Metode Proyeksi	55,56	55 % - 64 %	Jarang

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh nilai prosentase dan kategori Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada masing-masing sekolah antara lain sebagai berikut.

Sekolah Dasar Negeri 1 Lepak

Sesuai dengan hasil penelitian diatas bahwa di Sekolah Dasar Negeri 1 Lepak menggunakan metode ceramah, Metode latihan dan metode tugas. Setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori sama-sama 95,24 % (Sering Sekali), sedangkan metode diskusi setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori 80,95 % (Sering), sedangkan metode Tanya Jawab dan metode problem solving setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori 77,78 % dan 66,67 (Kadang-kadang), serta metode eksperimen, karyawisata, siodrama dan proyeksi setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian

Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori masing-masing adalah 57,14 %, 57,94 %, 61,90 % dan 59,52 (Jarang)

Sekolah Dasar Negeri 2 Surabaya

Sesuai dengan hasil penelitian diatas bahwa di Sekolah Dasar Negeri 2 Surabaya menggunakan metode ceramah, Metode latihan dan metode tugas. Setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori sama-sama 98,77 % (Sering Sekali), sedangkan metode Tanya jawab setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori 86,42 % (Sering), sedangkan metode Demonstrasi, Diskusi, Problm Solving dan metode Siodrama setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori masing-masing 70,37 %, 74,07 %, 72,84 % dan 70,37 % (Kadang-kadang), serta metode eksperimen, karyawisata, dan Proyeksi setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori masing-masing adalah 61,73 %, 59,26 % dan 62,96 (Jarang).

Sekolah Dasar Negeri 4 Gelanggang

Sesuai dengan hasil penelitian diatas bahwa di Sekolah Dasar Negeri 4 Gelanggang menggunakan metode ceramah dan metode tugas. Setelah dikonsultasikan

dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori sama-sama 93,83 % (Sering Sekali), sedangkan metode Latihan setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori 88,89 % (Sering), sedangkan metode Tanya Jawab, Demonstrasi, dan Diskusi setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori masing-masing 76,54 %, 70,37, dan 74,07 % (Kadang-kadang), dan metode eksperimen, dan Problem Solving setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori masing-masing adalah 56,79 % dan 55,56 % (Jarang) serta metode Karyawisata, dan Sosiodrama setelah dikonsultasikan dengan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka sekolah tersebut berada pada kategori masing-masing adalah 53,09 % dan 53,70 % (Tidak Pernah).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan, maka kesimpulan hasil penelitian ini yakni metode-metode pembelajaran yang sering sekali digunakan di tiga sekolah yakni metode ceramah, metode latihan dan tugas, sedangkan metode diskusi dan Tanya jawab berada pada kategori sering, metode Demonstrasi dan problem solving

berada pada kategori kadang-kadang, dan metode eksperimen, karyawisata, sosiodrama dan proyeksi berada pada kategori jarang, bahkan di SDN 4 Gelanggang terdapat dua metode yang tidak pernah digunakan oleh guru yakni metode karyawisata dan sosiodrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Karya. Jakarta.
- Badudu Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjono.1999. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Depdiknas. 2004. *Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. 1993. *GBPP Sekolah Dasar Kurikulum 1994*. Jakarta
- Hadi Sutrisno. 2000. *Statistik 2*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Muhibbin Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta:Rosda Karya

- Narbuko, Cholid, Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara
- Rohani Ahmad HM. 1999. *Media Instruksional Edukatif*. PT Asdimahasatya. Jakarta
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Surakhmad, Winarno. 1997. *Statistik Inferensia.*, Jemmars. Bandung
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Tim Penyusun. 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi*. IKIP Mataram.
- Winkel, 1999. *Psikologi Pengajaran*. Grasindo. Jakarta.